

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan
Melalui Benda Konkrit di PAUD Kasih Bunda Koto
Agung Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya

Nama : Ismiyati

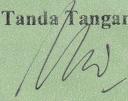
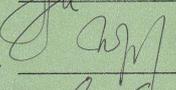
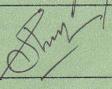
NIM : 58965

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah/Konsentrasi PAUD

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 06 Agustus 2014

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. Wisroni, M.Pd	1. 
2. Sekretaris : Dra. Yuhelmi, M.Pd	2. 
3. Anggota : Drs. Jalius, M.Pd	3. 
4. Anggota : Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd	4. 
5. Anggota : Dra. Setiawati, M.Si	5. 

ABSTRAK

ISMYATI: Peningkatan Kemampuan Anak Mengenal Konsep Bilangan Melalui Benda Konkrit di PAUD Kasih Bunda Koto Agung Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan di Paud Kasih Bunda Koto Agung Kanan Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya. Hal ini disebabkan media yang digunakan kurang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan peningkatan kemampuan anak mengenal konsep bilangan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subjek penelitian murid di Paud Kasih Bunda yang berjumlah 15 orang pada tahun ajaran 2013/2014. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi dengan alat pengumpul data berupa pedoman observasi. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan anak untuk mengenal konsep bilangan mencapai hasil yang sangat baik. Disarankan kepada (1) Bagi pendidik agar menggunakan benda konkrit untuk pembelajaran mengenal konsep bilangan, (2) Bagi pengelola PAUD agar dapat melengkapi sarana dan peralatan benda konkrit dalam pembelajaran mengenal konsep bilangan, (3) Bagi orangtua agar memberikan stimulasi kepada anak setelah mendapatkan pendidikan dari pendidik di lembaga PAUD salah satunya menggunakan benda konkret.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Melalui Benda Konkret di PAUD Kasih Bunda Koto Agung Kanan Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya”. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk mencari dan mengumpulkan informasi yang di kemudian hari dapat menjadi data bagi kita semua terhadap peningkatan kemampuan anak-anak usia dini dalam mengenal konsep bilangan melalui Benda Konkret.

Dan dalam rangka menyelesaikan studi di jurusan PLS Konsentrasi PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam perencanaan, pelaksanaan dan sampai tahap penyelesaian dapat melibatkan banyak pihak dan telah mendapat bantuan yang sangat berharga baik secara moril maupun materil. Untuk itu pada kesempatan kali ini izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S. Kons. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
2. Ibu Dr. Solfema M.Pd dan Bapak Drs. Wisroni M.Pd selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah yang telah memberikan kemudahan pada penulis dalam pelaksanaan penelitian ini

4. Ibu Dra.Yuhelmi M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan kepada penulis.
5. Bapak/Ibu dosen Jurusan PLS yang telah memberi motivasi serta semangat pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Karyawan dan Karyawati Jurusan PLS, yang selalu memberikan dorongan dan bantuan pada penulis dalam penulisan skripsi ini.
7. Kedua orang tua, suami, anak, serta teman-teman dan sahabat penulis yang telah begitu banyak memberikan do'a dan dorongan moril maupun materil serta kasih sayang yang tidak ternilai harganya bagi penulis.
8. Rekan-rekan seperjuangan serta semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini belum pada tahap sempurna.Untuk itu penulis menerima saran, kritik, dan masukan yang bermanfaat untuk kesempurnaan skripsi ini, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca semua dan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan Ilmu Pengetahuan.

Padang, Agustus 2014



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Pertanyaan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	8
H. Definisi Operasional	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	11
1. Hakikat Anak Usia Dini.....	11
2. Hakikat Pengembangan Kognitif.....	15
3. Konsep Bilangan.....	23
4. Fungsi Media/alat Peraga dalam Pembelajaran.....	29
5. Benda Konkret.....	35
6. Hubungan Benda Konkret dengan Pengenalan Konsep Bilangan.....	38

	B. Penelitian yang Relevan.....	40
	C. Kerangka Berfikir.....	41
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian	43
	B. Waktu dan Tempat Penelitian	43
	C. Subjek Penelitian	44
	D. Prosedur Penelitian	44
	E. Jenis dan Sumber Data	51
	F. Teknik dan Alat Pengumpul Data	52
	G. Teknik Analisa Data	52
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil Penelitian	53
	B. Pembahasan	68
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	71
	B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA.....		73

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Kondisi Awal Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan.....	5
2. Data Kemampuan Anak Mengenal Konsep Bilangan dalam Membilang Benda 1-10 Pada Siklus 1	53
3. Data Kemampuan Anak Mengenal Konsep Bilangan Dalam Menunjukkan Lambang Bilangan pada Siklus I.....	55
4. Data Kemampuan Anak Mengenal Konsep Bilangan Dalam Menghubungkan Lambang Bilangan pada Siklus I.....	56
5. Data Rekapitulasi Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Siklus I	57
6. Data Kemampuan Anak Dalam Mengenal Konsep Bilangan Dalam Membilang Banyak Benda 1-10 siklus II	60
7. Data Kemampuan Anak Mengenal Konsep Bilangan Dalam Menunjukkan Lambang Bilangan pada Siklus II.....	61
8. Data Kemampuan Anak Mengenal Konsep Bilangan Dalam Menghubungkan Lambang Bilangan pada Siklus II.....	63
9. Data Rekapitulasi Kemampuan Anak Mengenal Konsep Bilangan Pada Siklus II	64
10. Data Rekapitulasi Mengenal Konsep Bilangan Sebelum Siklus, Siklus I, dan Siklus II.....	66

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Persentase Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan dalam Membilang Banyak Benda 1-10	54
2. Persentase kemampuan mengenal konsep bilangan dalam menunjukkan lambang bilangan pada siklus I.....	55
3. Persentase kemampuan mengenal konsep bilangan dalam menghubungkan lambang bilangan pada siklus I	57
4. Rekapitulasi kemampuan mengenal konsep bilangan siklus 1 Pertemuan 1, 2, dan 3.....	58
5. Persentase kemampuan mengenal konsep bilangan dalam membilang banyak benda 1-10	61
6. Persentase Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan dalam Menunjukkan Lambang Bilangan pada Siklus II.....	62
7. Persentase Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan dalam Menghubungkan Lambang Bilangan pada Siklus II.....	64
8. Rekapitulasi kemampuan mengenal konsep bilangan siklus II Pertemuan 1, 2, dan 3.....	65
9. Persentase kemampuan mengenal konsep bilangan dari kondisi awal sampai siklus II.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	76
2. Lembar Observasi.....	78
3. Rencana Kegiatan Harian.....	114
4. Surat Izin Penelitian.....	126

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menghadapi era globalisasi dan kemajuan berbagai ilmu pengetahuan, maka diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas dalam bidang IPTEK dan imtak. Untuk menghadapi kemajuan tersebut maka perlu diadakan pendidikan anak sejak usia dini dengan melakukan berbagai bentuk kegiatan untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan seoptimal mungkin.

Pendidikan pada masa usia dini merupakan wahana pendidikan yang sangat fundamental dalam memberikan kerangka dasar terbentuk dan berkembangnya dasar-dasar pengetahuan, sikap, dan keterampilan pada anak. Adapun arah tujuan pendidikan nasional seperti dirumuskan dalam undang-undang system Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia sehat, berilmu, cakap, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan dari anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan Fisik (koordinasi motorik halus dan kasar) kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan, spiritual) sesuai dengan tahap-tahap perkembangannya yang dilalui oleh anak usia dini.

Kognitif merupakan salah satu aspek yang dapat mempengaruhi perkembangan anak usia dini melalui pengenalan konsep bilangan. Anak usia dini mengembangkan bakat dan minat yang ada pada dirinya sangat ditentukan oleh dukungan dari beberapa pihak diantaranya keluarga, peran ibu, guru serta orang-orang yang ada di sekitar anak. Anak memiliki potensi untuk masing-masing aspek perkembangannya dimana potensi tersebut memiliki keterbatasan untuk berkembang. Kemampuan dasar anak saling mendukung satu sama lain, salah satu kemampuan dasar tersebut yaitu kemampuan kognitif yang memegang peranan penting dalam kehidupan anak bsik sekarang maupun dihari mendatang.

Indikator kemampuan anak atau tingkat pencapaian perkembangan anak terdapat dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI tahun 2009. Aspek kognitif untuk anak usia 4-5 tahun khususnya untuk (1) konsep bilangan dan (2) lambang bilangan 1-10 yaitu menyebutkan bilangan, mengenal konsep bilangan, menghubungkan lambang bilangan.

Menurut Ahmad (2011: 107), kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia dini adalah sebagai berikut:

- (a) membilang, (b) menyebut urutan bilangan dari 1-10, (c) membilang (menenal konsep bilangan dengan benda-benda) sampai 10, (d) membuat urutan bilangan 1-10 dengan benda-benda, e) menghubungkan/ memasangkan lambang bilangan

dengan benda-benda hingga 10 (anak tidak disuruh menulis), (f) membedakan dan membuat dua kumpulan benda yang sama jumlahnya, yang tidak sama, lebih banyak, lebih sedikit.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan berada pada tahap membilang angka dari 1-10, mengenal konsep bilangan 1-10, menghubungkan lambang bilangan dengan benda-benda hingga 10 (anak tidak disuruh menulis). Oleh karena itu pemberian stimulus dan rangsangan perlu diberikan kepada anak diantaranya dengan menggunakan metode, strategi, serta media yang tepat sehingga dapat mendorong anak untuk dapat mengenal lambang bilangan dengan baik dan optimal.

Penyajian yang efektif adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Menurut Sudono (2000:44) “Agar tujuan pembelajaran tercapai dan terciptanya proses belajar mengajar yang tidak membosankan, guru dapat menggunakan media pembelajaran secara tepet”. Untuk membantu anak memahami konsep-konsep yang abstrak menjadi lebih konkrit digunakan media dalam pembelajaran. Penggunaan media dalam proses pembelajaran sangat diperlukan demi tercapainya tujuan pembelajaran dengan optimal.

Pembelajaran mengenal bilangan pada anak usia dini tidak dapat dilakukan secara tergesa-gesa tetapi harus dilakukan secara bertahap mulai dari yang termudah sampai yang tersulit, yaitu mulai dari mengenal konsep bilangan, menghubungkan konsep ke lambang bilangan dan mengenalkan lambang bilangan.

Menurut Sudaryanti (2006: 1) bilangan adalah suatu obyek matematika yang sifatnya abstrak dan termasuk kedalam unsur yang tidak didefinisikan

(*underfined term*). Soedadiatmodjo, dkk (1983: 67) bilangan adalah suatu ide yang digunakan untuk menggambarkan atau mengabstraksikan banyaknya anggota suatu himpunan. Bilangan itu sendiri tidak dapat dilihat, ditulis, dibaca dan dikatakan karena merupakan suatu idea yang hanya dapat dihayati atau dipikirkan saja

Pengenalan bilangan hendaknya dilakukan sedini mungkin sesuai tahapan perkembangan anak karena pada masa ini perkembangan semua aspek dalam diri anak terjadi sedemikian pesat. Pada masa ini anak berada pada tahap pemahaman yang konkrit sehingga sesuatu harus nampak nyata, maka dibutuhkan suatu media.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di Paud Kasih Bunda Koto Agung kemampuan anak mengenal konsep bilangan belum berkembang dengan optimal. Hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek antara lain anak belum mampu membilang jumlah benda 1-10, mengenal konsep bilangan, dan menghubungkan lambang bilangan.

Faktor-faktor yang menyebabkan permasalahan ini adalah kurangnya konsentrasi anak dalam proses pembelajaran, metode yang digunakan kurang efektif, kurangnya stimulasi dari orang tua di rumah, sarana prasarana yang kurang lengkap, media yang digunakan kurang bervariasi.

Berdasarkan fenomena atau permasalahan di atas dapat dideskripsikan data awal dari kemampuan mengenal konsep bilangan berdasarkan observasi peneliti di Paud Kasih Bunda Koto Agung pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Kondisi Awal Kemampuan Mengenal konsep bilangan di PAUD Kasih Bunda Koto Agung Kabupaten Dharmasraya

No	Aspek yang diamati	KOMPETENSI						JML
		M		KM		TM		
		f	%	f	%	f	%	
1	Membilang jumlah benda 1-10	2	13,3	4	26,7	9	60	15
2	Menunjukkan lambang bilangan 1-10	2	13,3	5	33,3	8	53,3	15
3	Menghubungkan lambang bilangan dengan benda	2	13,3	4	26,7	9	60	15
	Jumlah	6.0	39.9	13.0	86.7	26.0	173.3	45
	Rata-Rata		13.3		28.9		57.8	

Sumber : PAUD Kasih Bunda Koto Agung

Keterangan: M = Mampu
 KM = Kurang Mampu
 TM = Tidak Mampu

Dari tabel 1 terlihat bahwa kemampuan anak Membilang jumlah benda 1-10 sebagian kecil taraf mampu (13,3%), pada taraf kurang mampu (28.9%), dan taraf tidak mampu sebanyak sisanya (57.8%) maka dari rata-rata persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan masih rendah dan membutuhkan rangsangan sehingga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan anak. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan belum mencapai indikator yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Nomor 58 tentang Standar Pendidikan yang telah ditetapkan tahun 2009 yaitu KKM yang harus dicapai adalah 75%.

Untuk itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Kemampuan Anak Mengenal konsep bilangan Melalui Benda Konkrit di Paud Kasih Bunda Koto Agung Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya”.

B. Identifikasi Masalah

Rendahnya kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya konsentrasi anak dalam proses pembelajaran
2. Media yang digunakan guru kurang bervariasi.
3. Metode yang digunakan guru kurang efektif.
4. Sarana dan prasarana yang masih terbatas.
5. Kurangnya stimulasi dari orang tua di rumah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penelitian ini dibatasi pada aspek media yang digunakan guru kurang bervariasi dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah melalui biji karet atau kelereng dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan di Paud Kasih Bunda Koto Agung Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Menggambarkan peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan dalam hal Membilang jumlah benda 1-10 melalui benda konkrit di Paud Kasih Bunda Koto Agung

2. Menggambarkan peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan dalam hal menunjukkan lambang bilangan 1-10 di Paud Kasih Bunda Koto Agung.
3. Menggambarkan peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan dalam hal menghubungkan lambang bilangan dengan benda.

F. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah melalui benda konkrit dapat meningkatkan kemampuan anak mengenal konsep bilangan dalam Membilang jumlah benda 1-10 di Paud Kasih Bunda Koto Agung?
2. Apakah melalui benda konkrit dapat meningkatkan kemampuan anak menunjukkan lambang bilangan dalam mengenal konsep bilangan 1-10 di Paud Kasih Bunda Koto Agung?
3. Apakah melalui benda konkrit dapat meningkatkan kemampuan anak mengenal konsep bilangan dalam menghubungkan lambang bilangan dengan benda di Paud Kasih Bunda Koto Agung?

G. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Bermanfaat untuk pengembangan ilmu pendidik anak usia dini khusus dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pendidik

Dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam memilih metode pembelajaran yang tepat dan menarik bagi anak.

b. Bagi Sekolah

Dengan penelitian ini sekolah dapat melengkapi sarana dan prasarana agar proses belajar lebih efektif sehingga tujuan dari setiap pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.

c. Bagi Orang Tua

Agar orang tua dapat memahami akan pentingnya kegiatan untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan sesuai dengan tahapan perkembangan anak.

H. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam membaca judul penelitian ini maka perlu dijelaskan beberapa kata yang digunakan dalam judul tersebut kata-kata yang dimaksud adalah:

1. Konsep Bilangan

Menurut Copley (2001:47) konsep bilangan adalah lambang atau symbol yang merupakan suatu objek yang terdiri dari angka-angka. Soedadiatmodjo, dkk (1983: 67) bilangan adalah suatu idea yang digunakan untuk menggambarkan atau mengabstraksikan banyaknya anggota suatu himpunan. Bilangan itu sendiri tidak dapat dilihat, ditulis, dibaca dan dikatakan karena merupakan suatu idea yang hanya dapat dihayati atau dipikirkan saja.

Konsep bilangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan anak dalam membilang jumlah benda 1-10, dan menunjukkan lambang bilangan dan menghubungkan lambang bilangan dengan benda.

a. Membilang banyak benda 1-10

Membilang banyak benda 1-10 dalam penelitian ini adalah kemampuan anak menyebutkan urutan bilangan 1-10 yaitu anak umur 4-5 tahun sudah bisa menyebutkan bilangan secara bertahap mulai dari 1-3, 4-6, hingga 7-10. Serta membilang benda secara bertahap pula mulai dari 1-3, 4-6, hingga 7-10.

b. Menunjukkan lambang bilangan 1-10

Dalam penelitian ini salah satu kemampuan yang dapat ditingkatkan yaitu kemampuan anak dalam menunjukkan lambang bilangan 1-10, dimana anak dapat menunjukkan lambang bilangan dari 1-3, 4-6, hingga 7-10.

c. Menghubungkan lambang bilangan dengan benda

Kemampuan yang dapat ditingkatkan dalam penelitian ini adalah kemampuan anak dalam menghubungkan lambang bilangan dengan benda. Selain anak dapat mengenal lambang bilangan, anak juga dapat menghubungkannya dengan benda tersebut sesuai dengan lambang bilangan yang diketahui anak.

2. Benda konkrit

Menurut Sulaiman (1985:135) benda konkrit adalah benda dalam keadaan sebenarnya dan seutuhnya. Pembelajaran akan mudah dimengerti dan lebih baik tinggal dalam ingatan jika dipelajari melalui hubungannya dengan benda sebenarnya.

Benda konkret yang digunakan dalam penelitian ini adalah benda yang sering dijumpai anak, dan mudah untuk didapatkan. Berhubungan penelitian akan di lakukan di Koto Agung, salah satu benda konkret yang ingin peneliti terapkan dalam penelitian ini adalah biji karet dan kelereng. Karena kedua benda ini tidak asing lagi anak-anak di Koto Agung, benda ini sangat mudah didapatkan disekitar lingkungan anak. Anak juga sudah familiar dengan permainan biji karet dan kelereng, untuk itu tidak ada salahnya jika peneliti memanfaatkan alat bermain yang sudah dikenal anak, sehingga anak juga cepat paham dengan penjelasan yang akan diterapkan guru.